

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya tentang permasalahan yang diteliti guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru kelas III pada Gugus 1 Kecamatan Srandakan sudah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan tema. Adapun tema-tema yang dipilih oleh guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pendidikan, permainan, kegemaran, lingkungan sekolah, dan peristiwa. Tema yang digunakan oleh guru tersebut merupakan tema yang sudah tertera di silabus. Namun demikian, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru ada komponen yang tidak sesuai dengan prosedur Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya ketidaksesuaian strategi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru masih memperlihatkan pemisahan mata pelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru kelas III SD di Gugus 1 Kecamatan Srandakan secara umum sudah menerapkan model pembelajaran tematik. Guru sudah memadukan beberapa materi pembelajaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas masih terlihat adanya

pemisahan mata pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas masih mengacu pada jadwal pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah.

3. Penilaian Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian yang dilaksanakan oleh guru kelas III SD di gugus 1 Kecamatan Srandakan sudah melakukan penilaian proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk menilai tingkah laku, keaktifan, kerjasama, dan kebaranian siswa ketika mengikuti pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan untuk menilai hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran.

Dalam penilaian proses pembelajaran guru menggunakan penilaian kinerja dan produk. Sedangkan untuk penilaian hasil belajar guru menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Bentuk tes tertulis yang digunakan guru adalah soal pilihan ganda, soal isian singkat, dan soal uraian. Penilaian yang dilakukan oleh guru sudah dapat mengungkap keberhasilan peserta didik dalam belajar.

4. Hambatan-hambatan dalam implementasi model pembelajaran tematik di kelas III SD pada gugus 1 Kecamatan Srandakan

Hambatan-hambatan dalam implementasi model pembelajaran tematik di kelas III SD pada gugus 1 Kecamatan Srandakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan pembelajaran tematik dalam mengaitkan materi pembelajaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman guru tentang konsep model pembelajaran tematik.

2. Menyamarkan sekat antar mata pelajaran. Jadwal pelajaran yang digunakan di SD pada Gugus 1 Kecamatan Srandakan masih menggunakan jadwal per mata pelajaran sehingga siswa lebih terbiasa melakukan pembelajaran sesuai jadwal tersebut.
3. Menciptakan suasana aktif dan kreatif di kelas.
4. Keterbatasan alat peraga yang mendukung proses pembelajaran.
5. Belum tersedianya buku pelajaran yang memuat bahan ajar yang sudah terintegrasi.
6. Melaksanakan penilaian secara terintegrasi. Guru sudah terbiasa melaksanakan penilaian secara terpisah.
7. Menyusun format penilaian dalam berbagai aspek.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di muka, ada beberapa saran yang dapat diberikan implementasi model pembelajaran tematik di Sekolah Dasar sebagai berikut:

1. Guru harus mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tematik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga pembelajaran akan lebih efektif.
2. Kepala Sekolah hendaknya terus melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi kepada guru dalam mengelola pembelajaran tematik sehingga pelaksanaannya akan lebih optimal dengan cara melakukan pertemuan rutin dengan guru untuk membahas pelaksanaan pembelajaran di kelas.

3. Berdasarkan fakta bahwa masih ada guru yang belum paham akan konsep model pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, disarankan UPT PPD kecamatan Srandakan untuk terus meningkatkan sosialisasi kepada warga sekolah secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam mencapai mutu yang diharapkan.
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul hendaknya melaksanakan monitoring pada saat sekolah mengimplementasikan model pembelajaran tematik dengan membentuk tim yang khusus untuk membantu apabila terjadi kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- BNSP. (2007). *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian*. Jakarta: BNSP Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elida Prayitno. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Husdarta dan Nurlan Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga & Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Masnur Muslich. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mimin Haryati. (2008). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Alagsindo.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik*. Bandung: Tarsito.
- Redja Mudyahardo. (2010). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono. et. al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suparlan. (2011). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suyatinah, Hidayati, Unik A.W. (2011). *Pendidikan Profesi Guru Kreatif dalam Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNY
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Tesis PTK Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tematik dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SD.
Diakses dari <http://gudangmakalah.blogspot.com/2010/10/tesis-ptk-penerapan-pendekatan.html>. pada tanggal 1 februari 2012, Jam 09. 30 WIB.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- . (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- . (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.